

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap anak memang dilahirkan dengan berbagai bakat yang berbeda-beda. Bakat adalah kemampuan yang merupakan sesuatu yang ada dalam diri seorang anak. Bakat dan kreatif anak akan tumbuh dan berkembang jika didukung dengan fasilitas dan kesempatan yang memungkinkan bakat dan kreatif tersebut berkembang. Sebagaimana dikemukakan Wasis (2010:3) bahwa anak memiliki dunia tersendiri yang berkaitan dengan bakat, minat, dan kemampuan yang terpendam, dimana lingkungan amat berperan dalam membantu mengoptimalkan proses tumbuh kembang potensi anak termasuk dalam kegiatan menggambar.

Sejak anak mulai membuat coretan garis, maka anak tersebut akan semakin terampil dan kuatnya kontrol terhadap gerakan tubuh, dalam hal ini jemari, anak sudah dapat mengaplikasikan garis lurus untuk menggambar beragam bentuk. Namun ternyata untuk membuat sebuah garis lurus vertikal atau horisontal yang benar, harus ada beberapa kondisi yang mendukung anak, untuk kematangan koordinasi mata-tangan serta kemampuan menggenggam dan menggerakkan krayon atau pensil dengan tepat. Meskipun anak sudah mulai mengenal kegiatan corat-coret, dan sudah dapat menarik garis lurus atau membuat coretan melingkar, namun anak mulai menggunakan kemampuan ini dalam kegiatan menggambar. Karena koordinasi mata-tangan-jemarnya sudah baik dan jemarnya sudah “kuat”, maka ia mulai dapat menarik garis dengan tegas menggunakan pensil, krayon atau alat tulis lainnya lalu membuat beragam bentuk geometri, seperti persegi, kotak atau segitiga. Biasanya dimulai dengan mencontoh gambar yang sudah ada, anak akan mengembangkan kemampuannya membuat gambar yang memiliki bentuk yang terdiri dari garis-garis lurus.

Dengan demikian kegiatan menggambar bisa difungsikan untuk tujuan praktis hingga untuk tujuan ekspresi, karena kegiatan menggambar merupakan kegiatan awal dari anak dalam berkarya seni rupa menyalurkan ekspresinya. Kegiatan menggambar merupakan kegiatan awal dari anak dalam berkarya seni, sehingga kegiatan ini perlu diberikan kepada anak. Melalui kegiatan ini diharapkan anak-anak bisa tersalurkan ekspresinya, sehingga nantinya anak-anak menjadi merasa puas guna membantu perkembangan dan pertumbuhan fisik dan mental anak secara normal. Melalui menggambar anak dapat merefleksikan kebutuhan jiwa dan fisiknya, sehingga begitu banyak manfaat yang dapat diperoleh anak dengan kegiatan tersebut. Secara leluasa anak dapat memilih media yang akan dipakai, sehingga melalui menggambar mereka mempunyai kesempatan bereksplorasi terhadap media tersebut.

Kemampuan menggambar bentuk geometri pada anak sangat penting untuk ditingkatkan. Meskipun bentuk geometri ini tidak asing lagi bagi anak. Mereka mengenal bentuk geometris dari bentuk-bentuk yang ada di sekitarnya. Saat ia makan dari kotak makanan, misalnya, ia menemui bentuk persegi. Ketika makan kue bentuk lingkaran, ia kenal bentuk itu, begitu pula saat main balok. Tak hanya menggali informasi penting tentang beragam bentuk dasar geometri yang ia lihat, anak juga ingin mengekspresikannya lewat gambar-gambar yang dibuatnya. Bila sebelumnya ia hanya menarik garis lurus kini ia coba menyatukan ujung garis hingga membentuk lingkaran, atau menyambung ujung-ujung garis yang membentuk sudut seperti pada segitiga dan persegi.

Menggambar bentuk geometri berarti mengekspresikan kecerdasan dan melatih keterampilan spasialnya. Namun kenyataannya kemampuan menggambar bentuk geometri tersebut masih kurang dimiliki anak seperti anak menggambar bentuk segitiga masih agak

bengkok, persegi miring dan lingkaran yang dibuat tidak beraturan. Agar gambarnya semakin baik, guru dapat membantunya dengan: membantu anak menggambar 3 bentuk dasar geometri.

Dengan demikian dalam pembelajaran menggambar pada anak Kelompok B Paud Afiat Desa Pantungo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, hendaknya memperhatikan tahapan-tahapan perkembangan anak dalam menggambar. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, seorang guru harus dapat membekali anak dengan pengetahuan mengenai bahan, alat yang dapat digunakan prosedur yang dilakukan, serta mampu memilih teknik kegiatan pembelajaran yang tepat dalam kegiatan menggambar.

Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan menggambar pada anak Kelompok B Paud Afiat Desa Pantungo Kecamatan Telaga Biru, khususnya dalam menggambar 3 bentuk dasar geometri, mengalami beberapa kesulitan. Anak kurang mampu dalam meniru membuat garis tegak, miring, lengkung dan lingkaran, membuat gambar lingkaran, segitiga, dan persegi dengan rapi dan menggambar bebas dari bentuk dasar titik garis, lingkaran, segitiga, persegi. Hal ini disebabkan karena teknik pembelajaran yang diterapkan guru di kelas dalam meningkatkan kemampuan menggambar kurang bervariasi dan bersifat monoton yaitu hanya dilakukan dengan meminta anak meniru garis tegak datar, miring, lengkung dan lingkaran yang dibuat oleh guru, tanpa meminta anak untuk menghubungkan bentuk dasar titik garis, persegi, segitiga, dan lingkaran menjadi sebuah gambar yang berbentuk seperti: bangunan rumah, gedung sekolah dan sebagainya.

Berdasarkan data hasil observasi awal yang telah dilakukan pada anak Kelompok B Paud Afiat Desa Pantungo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, diperoleh data kemampuan menggambar yang dinilai pada 3 (tiga) aspek yaitu: pada aspek (1) menggambar garis tegak datar, miring, lengkung dan lingkaran hanya terdapat 8 anak atau 40% anak yang mampu, dan 12

orang atau 60% yang kurang mampu melakukannya. Pada sepek (2) membuat gambar persegi, segitiga, dan lingkaran dengan rapi terdapat 5 orang anak atau 25% anak yang mampu dan 15 orang anak atau 75% yang tidak mampu melakukannya. Demikian halnya pada aspek (3) menggambar bebas dari bentuk dasar titik garis, persegi, segitiga, dan lingkaran terdapat hanya 5 orang anak atau 25 % anak yang mampu dan 15 orang anak atau 75% yang tidak mampu melakukannya. Hal ini terlihat jelas pada kertas yang dibagikan guru sebagai tempat untuk menggambar, mereka masih sangat kaku dalam meniru membuat garis tegak, miring, lengkung dan lingkaran, membuat gambar persegi, segitiga, dan lingkaran dengan rapi dan menggambar bebas dari bentuk dasar titik garis, persegi, segitiga, dan lingkaran (Observasi, Senin 5 Januari 2012).

Dengan demikian hampir sebagian anak Kelompok B Paud Afiat Desa Pantungo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo yang masih perlu bimbingan dalam meningkatkan kemampuan menggambar seperti: meniru membuat garis tegak, miring, lengkung dan lingkaran, membuat gambar persegi, segitiga, dan lingkaran dengan rapi dan menggambar bebas dari bentuk dasar titik garis, persegi, segitiga, dan lingkaran. Oleh karena itu, dalam meningkatkan kemampuan tersebut, guru hendaknya menggunakan teknik pembelajaran menggambar yang tepat melatih anak melakukan kegiatan menggambar sehingga dalam menggambar anak tidak merasa kaku lagi. Salah satunya melalui penggunaan teknik menggambar 3 bentuk dasar geometri. Keistimewaan menggambar 3 bentuk dasar geometri menurut Suwangsih (2010:2) anak sudah mulai mengenal sifat-sifat yang dimiliki bentuk dasar geometri yang diamatinya. Ia sudah mampu menyebutkan keteraturan yang terdapat pada bentuk dasar geometri itu. Misalnya pada saat ia menggambar persegi, ia telah mengetahui bahwa

terdapat 2 pasang sisi yang berhadapan, dan kedua pasang sisi tersebut saling sejajar. Oleh karena itu upaya penyajian kegiatan menggambar pembelajaran melalui teknik menggambar 3 bentuk dasar geometri diharapkan dapat meningkatkan kemampuan anak menggambar bebas berdasarkan konsep bentuk dasar geometri.

Pentingnya meningkatkan kemampuan menggambar anak Kelompok B Paud Afiat Desa Pantungo Kecamatan Telaga Biru melalui teknik menggambar bentuk dasar geometri, memotivasi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Menggambar Bebas Melalui Teknik Menggambar 3 Bentuk Dasar Geometri Pada Anak Kelompok B Paud Afiat Desa Pantungo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Sebagian anak kurang mampu membuat garis tegak, miring, lengkung dan lingkaran, membuat gambar persegi, segitiga, dan lingkaran dengan rapi dan menggambar bebas dari bentuk dasar titik garis, persegi, segitiga, dan lingkaran.
2. Teknik pembelajaran menggambar bebas yang diterapkan guru selama ini di kelas kurang bervariasi dan bersifat monoton.

1.3 Pembatasan Masalah

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada peningkatan kemampuan menggambar bebas melalui teknik menggambar 3 bentuk dasar geometri pada Anak Kelompok B Paud Afiat Desa Pantungo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Kemampuan menggambar bebas yang dimaksud adalah kemampuan anak dalam membuat garis tegak, miring,

lengkung dan lingkaran, membuat gambar persegi, segitiga, dan lingkaran dengan rapi dan menggambar bebas dari bentuk dasar titik garis, persegi, segitiga, dan lingkaran.

1.4 Rumusan Masalah

Bertitik tolak pada latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka yang menjadi permasalahan yang dibahas dalam hasil penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan: “Apakah teknik menggambar 3 bentuk dasar geometri dapat meningkatkan kemampuan menggambar bebas pada anak Kelompok B Paud Afiat Desa Pantungo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo?”.

1.5 Cara Pemecahan Masalah

Memperhatikan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka alternatif pemecahan masalah yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan menggambar bebas pada anak Kelompok B Paud Afiat Desa Pantungo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo melalui teknik menggambar 3 bentuk dasar geometri dilakukan dengan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1.5.1 Menyiapkan kertas dan pensil, krayon sebagai media yang akan digunakan dalam kegiatan menggambar 3 bentuk dasar geometri.
- 1.5.2 Membuka pertemuan pembelajaran dan menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran
- 1.5.3 Mengajarkan kepada anak untuk membuat macam-macam garis pada kertas. Garis dapat berupa: garis tegak, garis lurus, garis miring/diagonal, garis putus-putus, garis silang, garis bergelombang serta garis lengkung.
- 1.5.4 Selanjutnya guru mengajarkan kepada anak bagaimana menggambar 3 bentuk dasar geometri yaitu persegi, segitiga, dan lingkaran dengan rapi.

- 1.5.5 Guru mengajarkan bagaimana menggambar bebas dari bentuk dasar titik garis, persegi, segitiga, dan lingkaran menjadi bentuk rumah, bangunan sekolah dan sebagainya.
- 1.5.6 Memberi tugas pada anak untuk melakukan kegiatan menggambar 3 bentuk dasar geometri, dengan aspek yang diamati sebagai berikut: a) meniru membuat garis tegak, miring, lengkung dan lingkaran, b) membuat gambar persegi, segitiga, dan lingkaran dengan rapi; c) menggambar bebas dari bentuk dasar titik garis, persegi, segitiga, dan lingkaran.
- 1.5.7 Mengevaluasi hasil kegiatan menggambar bebas yang dilakukan anak.
- 1.5.8 Memberikan *reinforcement* bagi mereka yang dapat menggambar bebas dengan baik dan benar.

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menggambar bebas pada anak melalui teknik menggambar 3 bentuk dasar geometri di Kelompok B Paud Afiat Desa Pantungo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

1.7 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini, diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan secara praktis yaitu sebagai berikut.

1.7.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan menjadi masukan untuk menambah serta memperkaya pembelajaran menggambar yang dilakukan di Paud, terutama dalam meningkatkan kemampuan menggambar bebas anak dengan teknik menggambar 3 bentuk dasar geometri.

1.7.2 Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut.

1.7.2.1 Bagi anak didik, dapat meningkatkan kemampuan anak dalam meniru membuat garis tegak, miring, lengkung dan lingkaran, membuat gambar persegi, segitiga, dan lingkaran dengan rapi dan menggambar bebas dari bentuk dasar titik garis, persegi, segitiga, dan lingkaran .

1.7.2.2 Bagi guru, membantu guru dalam proses pembelajaran dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas teknik menggambar 3 bentuk dasar geometri dalam meningkatkan kemampuan anak menggambar bebas.

1.7.2.3 Bagi pimpinan Paud, memberi sumbangan pemikiran bahwa dalam meningkatkan kemampuan menggambar bebas pada anak, agar menggunakan teknik pembelajaran menggambar 3 bentuk dasar geometri.

1.7.2.4 Bagi peneliti lanjut, memberikan wawasan dan pengalaman bagi peneliti selanjutnya sehingga berguna bagi pemecahan masalah serta pengembangan masalah ini lebih lanjut.